

PELATIHAN KURIKULUM 2013 UNTUK GURU SD DI SD ISLAM AL FATIH KECAMATAN ALALAK KABUPATEN BARITO KUALA KALIMANTAN SELATAN

Muhammad Yunus

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
muhammadyunus89@yahoo.co.id

Abstrak

Satu dari cara mencapai tujuan pendidikan diperlukanlah pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran berupa kurikulum. Kurikulum 2013 (K13) adalah kurikulum yang secara resmi pada tahun 2014 menggantikan pendahulunya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada tahun 2018 pemerintah mencanangkan seluruh sekolah wajib menerapkan K13 dari tingkat dasar sampai lanjutan. Kenyataannya masih ada sekolah yang belum menerapkan kurikulum 2013 ini dikarenakan belum adanya sosialisasi dan pelatihan terkait kurikulum 2013. Satu di antaranya adalah Sekolah Dasar Islam Al Fatih di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan yang belum menerapkan K13 dan masih memakai KTSP sebagai kurikulumnya. Permasalahan yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan tentang K13 karena belum adanya sosialisasi dan pelatihan K13. Beranjak dari masalah tersebut tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan K13 yang bertujuan untuk mengenalkan dan memahamkan penerapan K13. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, diskusi, dan pendampingan. Setelah mengikuti pelatihan guru mendapatkan pemahaman tentang K13 di tingkat sekolah dasar dan mampu membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan K13.

Kata kunci: pelatihan, kurikulum 2013, guru SD

Abstract

One of the ways to achieve educational goals is a guideline for implementing learning activities in the form of curriculum. 2013 Curriculum (K13) is a curriculum that officially in 2014 replaced its predecessor, the Education Unit Level Curriculum (KTSP). In 2018 the government proclaims that all schools are required to apply K13 from elementary to advanced levels. In fact there are still schools that have not implemented the 2013 curriculum because there is no socialization and training related to the 2013 curriculum. One of them is Al Fatih Islamic Primary School in Barito Kuala District, South Kalimantan, which has not implemented K13 and still uses KTSP as its curriculum. The problem faced is the lack of knowledge about K13 due to the lack of K13 socialization and training. Moving on from this problem the community service team conducted K13 training activities aimed at introducing and understanding the application of K13. The method used in this study is lecture, discussion, and mentoring. After attending the training the teacher gets an understanding of K13 at the elementary school level and is able to make learning devices that are in accordance with K13.

Keywords: training, 2013 curriculum, elementary school teacher

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan berkenaan dengan tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal satu butir 19.

Kurikulum tahun 2013 adalah satu dari kurikulum yang telah diputuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum ini secara resmi di-berlakukan untuk tahun ajaran 2014-2015 walaupun masih banyak sekolah yang belum memakai kurikulum ini pada saat itu karena masih proses penyesuaian. Kurikulum ini resmi disahkan mengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam implementasinya kurikulum ini diharapkan dapat memacu kreativitas anak karena kurikulum 2013 ini lebih

menekankan untuk siswa yang aktif bukan hanya guru yang selama ini mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

Tahun 2018 pemerintah men-canangkan seluruh sekolah wajib menerapkan kurikulum 2013, mulai dari tingkat dasar sampai lanjutan. Saat ini, sudah ada sebagian sekolah yang melakukan ujicoba dan menerapkan kurikulum 2013 (K13). Namun banyak juga sekolah yang masih menggunakan KTSP, sebab para guru beralasan belum memahami K13 dan belum mendapat pelatihan. Kurangnya pemahaman guru tentang konsep kurikulum 2013 ini disebabkan karena minimnya pelatihan, diklat, lokakarya tentang kurikulum 2013.

Salah satu upaya mengenalkan kurikulum 2013 ini adalah dengan cara mensosialisasikannya ke sekolah yang belum menerapkan Kurikulum 2013 dan mengadakan pelatihan ke sekolah tersebut. Tim Pengabdian mengadakan pelatihan Kurikulum 2013 ini ke

sekolah yang masih memakai KTSP sebagai kurikulumnya.

SD Islam Al Fatih merupakan sekolah dasar swasta yang ada di Kec. Alalak Utara/ Handil Bakti, dan merupakan satu-satunya sekolah dasar yang berbasis Islam. Sekolah tersebut baru berdiri 3 tahun atas swadaya masyarakat di bawah Yayasan Masjid Darus Shalihin dan baru memiliki siswa hingga sampai kelas 3. Guru yang mengajar di sekolah tersebut rata-rata memiliki kompetensi di bidangnya dan bergelar sarjana/ S1.

Permasalahan yang dihadapi oleh SD Islam Al Fatih adalah guru-guru yang belum pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Sehingga diperlukan adanya kegiatan pelatihan Kurikulum 2013 untuk tenaga pengajar di SD Islam Al Fatih.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman keilmuan kepada masyarakat khususnya guru-guru di SD Islam Al Fatih agar kompetensi mereka semakin

meningkat dan lebih termotivasi untuk terus belajar mengembangkan diri. Selain itu, diharapkan kepada para guru agar bisa memahami betapa pentingnya memahami rasional dan elemen perubahan kurikulum, SKL, KD, dan KI agar dapat memudahkan mereka dalam pengimplementasiannya di sekolah. Peserta juga diharapkan bisa membuat perangkat pembelajaran tematik sesuai dengan dengan ketentuan yang ada di Kurikulum 2013 sebagai salah satu sarana peningkatan kualitas guru.

Manfaat utama yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah para guru dapat memahami lebih dalam tentang kurikulum 2013 dan mempunyai persiapan yang matang untuk melaksanakan serta menerapkannya pada tahun ajaran yang akan datang, yaitu mulai tahun ajaran 2018-2019.

Sasaran utama dalam kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan



keterampilan dasar bagi guru-guru di SD Islam Al Fatih tentang Kurikulum 2013. Lokasi kegiatan terletak di ruang belajar SD Islam Al Fatih, yang beralamat di Jalan Trans Kalimantan-Handil Bakti, Komplek Wira Bakti RT. 12, lingkungan masjid Darus Shalihin. Kec. Alalak Utara, Kab. Barito kuala.

Berdasarkan uraian di atas tim pelaksana pengabdian masyarakat tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian bagi masyarakat kepada guru-guru di lingkungan SD Islam Al Fatih tersebut dengan judul *Pelatihan Kurikulum 2013 untuk Guru SD di SD Islam Al Fatih Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.*

METODE PENELITIAN

Untuk mendapat tujuan yang diinginkan, dalam pelatihan ini digunakan metode ceramah dan diskusi/ tanya-jawab antara pemateri dan peserta serta

pelatihan langsung membuat perangkat pembelajaran.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah undang-undang/ peraturan pemerintah tentang kurikulum 2013, rasional kurikulum, dan model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013 serta tata cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 02 September 2017 dari pukul 08.30-17.30 WITA.

Media dan alat yang digunakan selama pelatihan bermacam-macam antara lain adalah Laptop, LCD Proyektor, *Slide Power Point*, Pengeras Suara.

Urutan dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

1. Pemaparan materi tentang undang-undang/peraturan pemerintah tentang Kurikulum 2013 dan rasional kurikulum.
2. Pemaparan model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013.



3. Materi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013
4. Peserta bertanya jawab dengan tim pengabdian tentang materi yang disampaikan
5. Tim pengabdian mendampingi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan ini kepala sekolah SD Islam Al Fatih mem-berikan sambutan sekaligus membuka kegiatan pelatihan Kurikulum 2013. Dalam sambutannya beliau berpesan agar para peserta bisa mengikuti pelatihan tersebut sampai selesai. Selanjutnya Tim Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih atas sambutan dan diberikannya izin melaksanakan pengabdian di sekolah tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini strategi yang

digunakan adalah dengan cara memberikan materi dan pendampingan secara tahap demi tahap. Dimulai dari pengenalan sampai nanti ke tahap bagaimana pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013. Langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi dan pendampingan. Adapun materi yang disampaikan tim pelaksana terkait tentang undang-undang/ peraturan pemerintah tentang kurikulum 2013 dan rasional kurikulum.
2. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi tentang model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran dalam hal ini tentulah yang sesuai dengan konsep kurikulum 2013 yang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Model Pembelajaran Masalah, dan

Model Pembelajaran Penemuan.

3. Tahap ketiga ini diberikan materi tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Para Peserta juga diberikan materi *Hardcopy* materi tersebut selain slide *powerpoint* yang ditampilkan dihadapan para peserta.
4. Tahap keempat para peserta dipersilakan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan terkait Kurikulum 2013.
5. Tahap terakhir kegiatan adalah tim pengabdian membagi para peserta dalam beberapa kelompok guna menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Setelah selesai menyusun perangkat pembelajaran para peserta dari perwakilan kelompok diminta presentasi praktik mengajar. Pada tahap ini peserta mempraktikkan konsep kurikulum 2013 dalam menyampaikan materi pembelajarannya.

Hambatan selama kegiatan adalah masih kurangnya pengetahuan peserta terhadap Kurikulum 2013, akibatnya peserta masih banyak yang bingung. Selain itu sarana yang tim gunakan seperti pengeras suara yang masih kurang baik mengganggu jalannya presentasi yang disampaikan dan kurang maksimal.

Dalam pelaksanaannya juga kegiatan ini mendapat respon yang baik dari para peserta. Hal ini dibuktikan dengan seriusnya peserta dari awal hingga akhir mengikuti kegiatan pelatihan ini. Para peserta pun ikut aktif dalam sesi tanya jawab tentang materi pelatihan kurikulum 2013. Hal ini merupakan tanggapan yang bagus dalam kegiatan ini.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya yaitu memberikan pengetahuan tentang Kurikulum 2013 serta memahami betapa pentingnya memahami rasional dan elemen



perubahan SKL, KD, dan KI beserta implementasinya. Peserta juga diharapkan dapat membuat pembelajaran terpadu berupa tema guna mengaitkannya dengan beberapa mata pelajaran sekolah dasar. Dalam Kurikulum 2013 terdapat penanaman nilai-nilai karakter yang diharapkan muncul dalam pribadi anak ketika guru mengaitkan mata pelajaran antara satu dengan yang lain serta mengaitkannya dengan lingkungan kehidupan sehari-hari peserta didik.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan Kurikulum 2013 untuk Guru SD di SD Islam Al Fatih Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang meliputi undang-undang/peraturan

pemerintah tentang Kurikulum 2013, rasional kurikulum, materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran serta praktik pembuatan perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 didapatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bertambahnya wawasan para guru yang ada di lingkungan SD Islam Al Fatih tentang Kurikulum 2013
2. Meningkatnya keterampilan para guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fine Reffiane, H. J. (2014).
Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru SD di Kota Semarang. *E-Dimas*, 1-6.
- Mulyana, aina. 2014. *Materi Diklat Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*, (Online), (<https://ainamulyana.blogspot>)



[ot.com/2016/04/model-pembelajaran-dalam -
kurikulum-2013.html](http://ot.com/2016/04/model-pembelajaran-dalam-kurikulum-2013.html)),
diakses 17 September
2018.

Republik Indonesia. 2003. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No 20. Sekretariat Negara. Jakarta.

Siswanto PHM, A. U. (2014). Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru Bahasa Indonesia Se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *E*